

LAPORAN
KKN TEMATIK LEMBAGA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENGELOLA LINGKUNGAN
UNTUK MENGGAPAI DESA PELANGI KECAMATAN TABONGO
DESA LIMEHU KABUPATEN GORONTALO

(Pengabdian Pada Masyarakat KKN-T Desa Membangun Desa Limehu Tahap 2)

Oleh
Meylan Saleh, S.Pd, M.Pd
Dra. Evi Hasim, M.Pd

Biaya Melalui Dana PNBPU UNG, TA 2021

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

TAHUN 2021

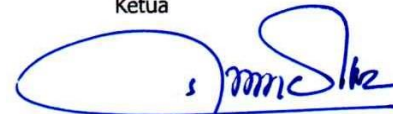
HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN PERIODE II TAHUN 2021

- | | |
|--------------------------------------|---|
| 1. Judul Kegiatan | : Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengelola Lingkungan Untuk Menggapai Desa Pelangi |
| 2. Lokasi | : Desa Limehu Kec Tabongo Kab Gorontalo |
| 3. Ketua Tim Pelaksana | |
| a. Nama | : Meylan Saleh, S.Pd, M.Pd |
| b. NIP | : 198105072009122002 |
| c. Jabatan/Golongan | : Lektor / 3 d |
| d. Program Studi/Jurusan | : Pendidikan Guru Sekolah Dasar / Pendidikan Guru Sekolah Dasar |
| e. Bidang Keahlian | : Sains |
| f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail | : 081340239730 / meylan@ung.ac.id |
| g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail | : - |
| 4. Anggota Tim Pelaksana | |
| a. Jumlah Anggota | : 1 orang |
| b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian | : Dra. Evi Hasim, M.Pd / |
| c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian | : - |
| d. Mahasiswa yang terlibat | : 15 orang |
| 5. Lembaga/Institusi Mitra | |
| a. Nama Lembaga / Mitra | : Desa Limehu |
| b. Penanggung Jawab | : Kepala Desa |
| c. Alamat/Telp./Fax/Surel | : Desa Limehu Kec Tabongo Kab Gorontalo |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) | : 22 |
| e. Bidang Kerja/Usaha | : kewirausahaan |
| 6. Jangka Waktu Pelaksanaan | : 2 bulan |
| 7. Sumber Dana | : PNBP/BLU UNG |
| 8. Total Biaya | : Rp. 12.500.000,- |

Mengetahui
 Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

 (Dr. Arwildayanto, S.Pd., M.Pd)
 NIP. 197509152008121001

Gorontalo, 19 November 2021
 Ketua


 (Meylan Saleh, S.Pd, M.Pd)
 NIP. 198105072009122002

Mengetahui/Mengesahkan
 Kepala LPM UNG

 (Prof. Dr. Ishak, Sa, M.Si)
 NIP. 196109261987031005

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan izin dan kuasanya penulis bisa menyelesaikan penyusunan laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat KKNT UNG Desa Membangun yang berlokasi di Desa Limehu Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo.

Kegiatan KKNT UNG Desa Membangun yang berlokasi di desa limehu telah menyelesaikan program kegiatan berupa kegiatan inti (pemberdayaan masyarakat dalam mengolah limbah/sampah rumah tangga berupa karpet/handuk bekas yang diubah menjadi pot bunga sederhana), program tambahan berupa (pembagian masker, kegiatan vaksinasi bersama pemerintah desa dan warga masyarakat desa limehu, mengajar di SD dan TK, belajar membaca Al Quran, jumat bersih dan senam pagi bersama, olah raga). Semua kegiatan ini terlaksana berkat support dari pemerintah desa Limehu, dukungan dari bunda desa Yuman A. Rahman, SH, karang taruna dan seluruh warga masyarakat desa limehu. Untuk itu melalui tulisan ini selaku penulis sekaligus DPL KKNT UNG Desa Membangun mengucapkan terima kasih kepada pimpinan UNG dalam hal ini kepala LP2M yang telah memberikan kepercayaan kepada kami dalam melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat selama 2 bulan, ucapan terima kasih juga kepada pemerintah desa Limehu, karang taruna, dan seluruh warga masyarakat yang telah menerima mahasiswa kami dan mendukung secara penuh pelaksanaan kegiatan KKNT UNG Desa Membangun sampai dengan selesai.

Dalam penyusunan laporan ini penulis merasa masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat dari para pembaca demi kesempurnaan penulisan laporan ini.

Gorontalo, November 2021

DPL KKNT Desa Limehu

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Target	5
C. Tujuan	6
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	7
A. Hasil Observasi Lapangan	7
B. Uraian Program Kerja	9
C. Hasil Pelaksanaan Program	11
D. Program Tambahan	15
BAB III PENUTUP	25
A. Kesimpulan	25
B. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN 1. Produk/Luaran Pelaksanaan Program	28
LAMPIRAN 2. Dokumentasi Pelaksanaan Program Tambahan	33

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan hidup sebagai karunia dan rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa kepada rakyat dan bangsa Indonesia merupakan ruang bagi kehidupan dalam segala aspek dan matryanya sesuai dengan wawasan nusantara. Dalam rangka mendayagunakan sumber daya alam untuk memajukan kesejahteraan umum seperti diamanatkan dalam UndangUndang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 dan untuk mencapai kebahagiaan hidup pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan hidup, berdasarkan kebijaksanaan nasional yang terpadu dan menyeluruh dengan memperhitungkan kebutuhan generasi masa kini dan generasi masa depan. Untuk itu perlu dipandang untuk melaksanakan pengelolaan lingkungan hidup yang serasi, selaras, dan seimbang guna menunjang terlaksananya pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan hidup (Sunarso, 2005:1). Seperti kita ketahui bersama bahwa kita sekarang sudah memasuki era baru, yakni era digital atau era modern globalisasi yang penuh kecanggihan. Dimana dalam era ini akan banyak masalah yang bermunculan tidak hanya masalah pendidikan saja, akan tetapi masalah yang mengglobal juga adalah tentang pengelolaan lingkungan.

Memasuki era yang modern atau lebih dikenal dengan globalisasi, masalah demi masalah muncul sebagai akibat yang ditimbulkan oleh era tersebut. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap makhluk hidup utamanya manusia tidak dapat lepas dari dampak globalisasi tersebut, karena makhluk hiduplah pelaku utama dari kegiatan tersebut. Oleh karena itu, setiap manusia harus senantiasa waspada terhadap dampak yang mungkin ditimbulkan oleh kegiatan yang dilakukannya terutama dalam melakukan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan. Aspek yang paling sensitif terhadap dampak era yang serba industri seperti sekarang ini adalah lingkungan. Besar kecilnya kegiatan manusia pasti akan berdampak pada kualitas lingkungan.

Dengan demikian, manusia sebagai pelaku utama lingkungan harus senantiasa mengendalikan dan menjaga lingkungan agar tidak mengalami kerusakan.

Di Indonesia, masalah lingkungan merupakan masalah yang cukup serius yang harus segera diatasi. Lingkungan hidup Indonesia yang dulu dikenal sangat ramah dan hijau kini seakan berubah menjadi ancaman bagi masyarakatnya. Betapa tidak, tingkat kerusakan lingkungan di Indonesia sangat besar. Pencemaran lingkungan dan aktifitas penebangan hutan secara illegal merupakan penyebab utamanya. Banyaknya bencana yang sering terjadi di tanah air seperti banjir dan tanah longsor merupakan bukti betapa pentingnya menjaga kelestarian lingkungan di era globalisasi. Kesadaran untuk hidup lebih baik harus senantiasa dipegang oleh manusia khususnya yang tinggal di kota-kota besar karena manusialah penyebab utama terjadinya bencana tersebut. Tanpa manusia sadari, ketika membuang sampah di sembarang tempat, menebang pohon tanpa perencanaan adalah suatu aktifitas yang membahayakan kehidupannya.

Bencana yang terjadi di Indonesia termasuk daerah Gorontalo, dimana tidak hanya penebangan hutan, akan tetapi masalah sampah pun menjadi salah satu masalah yang besar dan sulit untuk ditangani. Dimana dalam menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan itu sangat sulit. Ketidakseimbangan struktur dan fungsi daur materi terjadi karena proses alam atau juga karena perbuatan manusia. Dalam abad modern ini banyak kegiatan atau perbuatan manusia untuk memenuhi kebutuhan biologis dan kebutuhan teknologi sehingga banyak menimbulkan pencemaran lingkungan. Dalam usaha merubah lingkungan hidup manusia untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya dapat menimbulkan masalah yang disebut pencemaran (Faisal, Nuraini, 2010). Di Gorontalo khususnya di daerah wilayah biluhu kebersihan lingkungan sepanjang pesisir belum terlalu diperdulikan oleh warga masyarakat. Dimana bisa dilihat disepanjang jalan gunung banyak terlihat gundul karena dilakukan pembukaan lahan, terlebih lagi disepanjang pantai banyak kita lihat sampah rumah tangga yang tidak dikelola dengan baik oleh warga masyarakat.

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau dari proses alam yang berbentuk padat (Suyoto, 2008). Laju produksi sampah terus meningkat, tidak saja sejajar dengan laju pertumbuhan penduduk tetapi juga sejalan dengan meningkatnya pola konsumsi masyarakat. Disisi lain kapasitas penanganan sampah yang dilakukan masyarakat maupun pemerintah daerah belum optimal. Sampah yang tidak dikelola dengan baik akan berpengaruh terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat sekitarnya.

Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 memberikan penjelasan bahwa sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sedangkan pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Berdasarkan sifat fisik dan kimianya sampah dapat digolongkan menjadi: 1) sampah ada yang mudah membusuk terdiri atas sampah organik seperti sisa sayuran, sisa daging, daun dan lain-lain; 2) sampah yang tidak mudah membusuk seperti plastik, kertas, karet, logam, sisa bahan bangunan dan lain-lain; 3) sampah yang berupa debu/abu; dan 4) sampah yang berbahaya (B3) bagi kesehatan, seperti sampah berasal dari industri dan rumah sakit yang mengandung zat-zat kimia dan agen penyakit yang berbahaya. (Suwarna, 2008:1).

Kegiatan pembuangan sampah adalah kegiatan yang tidak mempunyai titik akhir, sehingga diperlukan penanganan dan pengelolaan secara konkrit dan sistematis. (Sulistyorini, 2005:78). Hal itu karena dampak yang ditimbulkan oleh sampah menjadi permasalahan yang sangat berpengaruh terhadap lingkungan, kesehatan dan kehidupan social masyarakat. Propaganda bencana seringkali mengingatkan bagi kehidupan masyarakat. Terutama bencana banjir setiap tahun menghiasi “dinding” masyarakat perkotaan maupun pedesaan. Dimana akibat dari banjir tersebut adalah ulah manusia itu sendiri diantaranya adalah membuang sampah disembarang tempat. Oleh sebab itu diperlukan sebuah penanganan strategis terhadap pengelolaan sampah. Pemerintah sudah melakukan berbagai tindakan terhadap penanganan dan pengelolaan sampah, hanya saja masih belum menyentuh level penanganan paling bawah, yaitu

sampah rumah tangga. Salah satu desa yang dipilih untuk penanganan sampah rumah tangga adalah desa biluhu timur.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh dosen dimana desa limehu ini belum lama terbentuk. Desa limehu ini merupakan desa hasil pemekaran dari desa limehe barat. Desa limehu dengan jumlah penduduk yang tercatat di Tahun 2021 adalah 1.147 Jiwa 359 KK dengan pembagian jumlah laki-laki 576 Jiwa dan perempuan berjumlah 571 Jiwa. Selain itu desa limehu ini terdiri atas 4 dusun (dusun buah-buah 1, dusun buah-buah 2, dusun limu, dusun manggulipa dan dusun gora). Lebih hebat lagi desa Limehu ini dipimpin oleh seorang perempuan Bunda desa ibu Yuman A. Rahman, SH dan dibantu oleh aparat desa lainnya yang juga semua adalah berasal dari kaum perempuan. Dalam menjalankan program desa, bunda desa selain dibantu oleh aparat desa yang sudah terpilih, juga dibantu oleh organisasi karang taruna yang baru saja terbentuk dan dilantik.

Desa Limehu ini penduduknya lebih dominannya adalah petani. Dimana desa limehu dikelilingi oleh hamparan sawah yang sangat luas. Disamping warga desa berprofesi sebagai petani ada juga sebagian warga yang tercatat sebagai PNS, wiraswasta bahkan ada yang belum memiliki pekerjaan. Desa limehu ini karena merupakan hasil pemekaran dari desa limehe barat, maka desa ini masih banyak yang perlu diperbaiki, diadakan atau dengan kata lain desa limehu ini masih sementara membangun. Lokasi desa limehu ini juga termasuk dalam daerah yang rawan banjir. Sehingga desa ini masih butuh banyak kegiatan yang setidaknya bisa mengurangi dampak terjadinya banjir. Salah satu kegiatan yang akan dilakukan adalah melakukan daur ulang sampah rumah tangga berupa handuk/karpet bekas yang disulap menjadi pot bunga cantik dan sederhana. Kegiatan ini sangat bermanfaat buat seluruh warga desa limehu dimana manfaat daur ulang yang paling jelas adalah berkurangnya limbah di tempat pembuangan akhir. Salah satu manfaat utama dari daur ulang, dari skala pribadi hingga regional, adalah membantu mengurangi jumlah sampah yang berkembang biak di pusat-pusat pelayanan sampah TPA.

B. Target

Target dari kegiatan KKN Tematik Desa Membangun rencana yang berlokasi di Desa Limehu Kecamatan Tabomgo Kabupaten Gorontalo, adalah :

- 1) Bersama mahasiswa peserta KKN Tematik Desa Membangun dan warga Desa Limehu Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo dapat mewujudkan impian menjadi desa yang bersih aman dari sampah.
- 2) Mahasiswa UNG peserta KKN Tematik Desa Membangun dan warga desa limehu bersama-sama mewujudkan desa bersih melalui kegiatan mencintai lingkungan lewat pemanfaatan sampah rumah tangga berupa handuk bekas layak pakai untuk dijadikan benda bermanfaat (pot bunga sederhana).
- 3) Mahasiswa UNG peserta KKN Tematik Desa Membangun mendorong/memotivasi warga desa limehu agar memahami arti pentingnya kebersihan dan keindahan lingkungan.
- 4) Menjadikan desa limehu menjadi desa percontohan dengan penataan lingkungannya yang rapih, bersih dengan dihiasi pot bunga sederhana yang berwarna warni sehingga bisa menjadikan desa limehu terkenal dengan lingkungannya yang bersih.
- 5) Melalui kegiatan KKN Tematik Desa Membangun yang dilaksanakan oleh UNG, bersama mahasiswa dan juga seluruh warga masyarakat desa limehu membangun desa dengan berbagai berbagai macam program yang akan ditawarkan oleh mahasiswa untuk memajukan desa limehu.

C. Tujuan

Berikut ini merupakan uraian tujuan KKN Tematik (Desa Membangun) yang akan dilakukan oleh mahasiswa, diantaranya:

1) Menambah wawasan mahasiswa

Kegiatan pembelajaran di dalam ruangan tentu tidak akan maksimal apabila mahasiswa tidak mengembangkannya dengan praktik lapangan. Jika mahasiswa sudah pernah mendapatkan banyak teori ketika kuliah, maka mahasiswa perlu

mencoba hal baru, seperti mengikuti kegiatan ekstra untuk menambah wawasan berupa kegiatan pengabdian pada masyarakat (KKN Tematik Desa Membangun).

2) Membina hubungan baik antara kampus dengan desa mitra tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat (KKN Tematik Desa Membangun).

Kegiatan pengabdian pada masyarakat (KKN Tematik Desa Membangun) tidak hanya memberikan dampak positif bagi para mahasiswa saja. Mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman sekaligus sertifikat sebagai bukti telah mengikuti kegiatan KKN Tematik Desa Membangun dan memenuhi kualifikasi yang ditentukan. Sebaliknya, pihak yang memberikan kesempatan KKN Tematik Desa Membangun yakni Desa Limehu Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo pun bisa mendapatkan keuntungan karena pekerjaan sulit bisa teratasi dengan inovasi yang dimiliki para mahasiswa KKN Tematik Desa Membangun.

Kegiatan KKN Tematik Desa Membangun pun memiliki tujuan untuk membuat mahasiswa terlatih dalam menghadapi sekaligus mengatasi masalah yang mungkin muncul ketika berhadapan langsung di dunia kerja.

3) Meningkatkan kualitas mahasiswa

Adanya permasalahan nyata yang ditemui mahasiswa ketika berada di lokasi KKN menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kualitas mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa akan terlatih untuk mengatasi masalah secara kontekstual. Dengan demikian, solusi terhadap masalah tersebut bisa langsung diperoleh sekaligus dengan mengaplikasikan teori dan ilmu.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Hasil Observasi Lapangan

Sampah domestik atau limbah rumah tangga merupakan bahan buangan yang timbul karena adanya kehidupan manusia, masalah lingkungan dan kesehatan masyarakat timbul di berbagai daerah, baik di perkotaan maupun di pedesaan. Sampah domestik yang kerap disebut limbah rumah tangga dapat berupa limbah padat ataupun limbah cair. Limbah padat dapat berupa sampah dan limbah cair dapat berupa air kotor yang berasal dari aktivitas rumah tangga. Limbah yang dibuang sembarangan dapat menimbulkan berbagai bencana, baik pada lingkungan ataupun pada manusia sendiri. Semua negara di bumi ini menyadari bahwa sampah atau limbah adalah salah satu permasalahan yang membawa ketidaknyamanan hidup dalam sebuah lingkungan.

Pertambahan jumlah penduduk, perubahan pola konsumsi, dan gaya hidup masyarakat telah meningkatkan jumlah timbunan sampah, jenis, dan keberagaman karakteristik sampah. Meningkatnya daya beli masyarakat terhadap berbagai jenis bahan pokok dan hasil teknologi serta meningkatnya usaha atau kegiatan penunjang pertumbuhan ekonomi suatu daerah juga memberikan kontribusi yang besar terhadap kuantitas dan kualitas limbah yang dihasilkan. Meningkatnya volume timbunan sampah memerlukan pengelolaan. Pengelolaan sampah atau limbah yang tidak mempergunakan metode dan teknik pengelolaan sampah yang ramah lingkungan selain akan dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan juga akan sangat mengganggu kelestarian fungsi lingkungan baik lingkungan pemukiman, hutan, persawahan, sungai dan lautan.

Buangan yang dihasilkan dari suatu proses domestik atau rumah tangga disebut limbah. Dimana masyarakat bermukim, disanalah berbagai jenis limbah akan dihasilkan. Ada sampah, ada air kakus atau biasa disebut *black water*, dan ada air buangan dari berbagai aktivitas domestik lainnya disebut juga *grey water*. Limbah,

sampah, dan kotoran yang berasal dari rumah tangga merupakan masalah serius yang perlu diperhatikan untuk menciptakan kesehatan lingkungan. Pembuangan sampah rumah tangga dibiasakan pada tempat sampah, karena itu tempat sampah seharusnya selalu tersedia di lingkungan rumah tempat tinggal sesuai dengan jenisnya, sampah basah atau *garbage*, sampah kering atau *rubbish*, dan sisa-sisa industry atau *industrial waste*. Selain itu, kebiasaan meludah, buang air kecil dan besar, air limbah juga harus dikelola dengan baik agar tidak mengganggu kesehatan lingkungan. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menjadi sarang hewan penyebar penyakit dan bau yang tidak sedap.

Untuk mewujudkan desa bersih, sehat dan hijau, pemerintah dalam hal ini Desa Limehu yang dibantu oleh mahasiswa KKN tematik desa membangun UNG telah mencanangkan berbagai program yang pada dasarnya bertujuan untuk mendorong dan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan sampah dan limbah. Untuk memupuk kesadaran dalam diri kita akan pentingnya hidup bersih dan memupuk rasa tanggung jawab bersama dari masalah sampah yang tak kunjung redah dilingkungan kita. Oleh karena itu, kami selaku mahasiswa KKN Tematik Desa Membangun UNG mencoba menawarkan beberapa program ke pemerintah desa limehu diantaranya adalah pengolahan kembali limbah rumah tangga berupa barang bekas dalam hal ini adalah handuk/karpet bekas yang akan disulap menjadi pot bunga sederhana. Adapun tujuan kegiatan pengolahan sampah tersebut guna untuk memberikan sumbangan pikiran kepada warga masyarakat desa limehu tentang cara mendaur ulang sampah rumah tangga. Jadi tidak semua sampah itu berbahaya akan tetapi masih ada sampah yang bias didaur ulang kembali, contohnya adalah handuk/karpet bekas. Disamping itu juga, agar masyarakat desa limehu lebih memahami akan bahaya dari sampah atau limbah dan juga untuk memberikan informasi tentang pemanfaatan, pengolahan dan pengelolaan sampah dan limbah.

B. Uraian Program Kerja

Adapun uraian kegiatan KKN Tematik Desa Membangun yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa di lokasi yang bertempat di Desa Limehu Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo adalah :

Lingkup Program Kerja KKNT	Kegiatan
Kegiatan Mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan perencanaan pembangunan desa (Observasi)	- Pertemuan dengan aparat desa dan karangtaruna desa serta warga masyarakat - Penyampaian tujuan pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Desa Membangun - Menyampaikan program kegiatan KKN Tematik Desa Membangun
Kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan pendampingan pelaksanaan evaluasi pembangunan desa	- Sosialisasi program pentingnya menjaga kebersihan lingkungan - Sosialisasi program pemanfaatan sampah rumah tangga berupa handuk bekas yang masih layak pakai untuk dijadikan pot bunga sederhana - Sosialisasi program pembangunan desa “Desa Bersih” - Pembuatan pot bunga dari limbah/sampah rumah tangga berupa handuk/karpet bekas - Pengecatan pot bunga - Penanaman bunga pada pot yang sudah siap digunakan
Kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan inisiasi meningkatkan	- Sosialisasi pembuatan pot bunga sederhana dari handuk bekas yang masih

kehidupan masyarakat desa	layak pakai - Pengolahan sampah rumah tangga lainnya yang bisa dimanfaatkan untuk kembali menjadi barang/benda yang bermanfaat - Pelatihan 4R oleh Mahasiswa kepada masyarakat a) <i>Reduce</i> (Mengurangi) b) <i>Reuce</i> (Menggunakan Kembali) c) <i>Recycle</i> (Mendaur Ulang) d) <i>Replace</i> (Mengganti)
Kegiatan Tambahan Mahasiswa KKN Tematik Desa Membangun Desa Limehu	- Pelaksanaan jumat bersih yang berlokasi di mesjid terdekat dan lingkungan rumah masing-masing warga yang di damping oleh mahasiswa KKN tematik desa membangun - Senam pagi bersama yang dilakukan sebelum kegiataan jumat bersih - Bersama pemerintah desa Limehu, mahasiswa KKN Tematik Desa Membangun melakukan pendataan warga masyarakat yang belum di vaksin - Mahasiswa KKN Tematik desa membangun bersama pemerintah desa Limehu melakukan kegiatan vaksinasi pertama - Kegiatan pembagian masker berkaitan dengan kondisi Covid-19 kepada seluruh warga desa Limehu oleh mahasiswa KKN

	Tematik Desa Membangun Desa Limehu - Kegiatan mengajar yang dilakukan di Sekolah Dasar dan Taman Kanak-Kanak - Kegiatan memberantas buta baca Al Quran - Olah raga
Kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan	- Video keseluruhan kegiatan - Dokumentasi - Jurnal pengabdian - Berita manual maupun online - Social media

C. Hasil Pelaksanaan Program

Deskripsi kegiatan inti

Sejumlah lima belas (15) orang mahasiswa UNG melaksanakan salah satu program pengabdian kepada masyarakat atau lebih dikenal dengan istilah KKN (kuliah kerja nyata) di Desa Limehu, Kecamatan Tabongo, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Pada tanggal 15 September tahun 2021 seluruh mahasiswa KKNT di dampingi DPL disambut dengan baik oleh kepala desa dan aparat desa Limehu.

Mahasiswa UNG melaksanakan KKN Tematik tahun 2021 di Desa Limehu dengan membawa beberapa program inti dan program tambahan. Salah satu program yang akan dilaksanakan yaitu mengenai sosialisasi pengolahan limbah/sampah rumah tangga. Salah satu alasan pemilihan pengolahan sampah adalah di desa limehu banyak limbah/sampah yang bias diolah kembali akan tetapi tidak dilakukan oleh masyarakat. Selain itu juga limbah/sampah rumah tangga jika dibiarkan begitu saja akan berbahaya bagi warga masyarakat desa limehu. Salah satu dampak buruk dari limbah/sampah adalah banjir yang selalu melanda desa limehu jika terjadi hujan yang dalam intensitas tinggi.

Ketika kita membuat sampah dan membuangnya ke tempat pembuangan sampah, kita tidak hanya mengisi tanah, tetapi juga mencemari udara dan tanah. Gas berbahaya dan bahan kimia beracun diproduksi yang dilepaskan ke atmosfer serta meresap ke dalam tanah. Dengan mengurangi volume sampah yang kita hasilkan, kita juga bisa mengurangi jumlah polusi yang dikeluarkan. Kita dapat mengurangi limbah dengan membawa tas belanja yang dapat digunakan kembali ke toko, memilih produk dengan jumlah kemasan paling sedikit, memperbaiki barang daripada menggantinya dan meminimalkan produk sekali pakai yang kita gunakan. Oleh sebab itu mahasiswa KKNT desa membangun dari UNG akan menawarkan banyak program yang salah satunya adalah pengolahan atau daur ulang kembali sampah/limbah rumah tangga tersebut.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, yang dimaksud sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah ini dihasilkan manusia setiap melakukan aktivitas sehari-hari. Pengelolaan sampah menerapkan paradigma baru yaitu pengelolaan sampah secara holistik dari hulu sampai hilir.

Untuk meminimalisir permasalahan sampah maka harus ada pengelolaan sampah sejak dari sumbernya. Pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengelolaan sampah perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat dan aman bagi lingkungan serta dapat mengubah perilaku masyarakat. Sebelum melaksanakan program ini, mahasiswa KKNT desa membangun melakukan observasi lapangan di sepanjang jalan yang berada disekitar kantor desa Limehu.

Dari observasi yang telah dilakukan, terlihat di beberapa halaman depan rumah warga terdapat tumpukan kain yang dibuang begitu saja hal ini menyebabkan semakin banyaknya tumpukan sampah atau limbah rumah tangga yang tidak dimanfaatkan. Hal ini sesuai dengan program yang dibawa mahasiswa KKNT untuk melaksanakan program yang bermanfaat bagi masyarakat di desa limehu.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 25 September 2021 di halaman depan kantor desa limehu dengan tema sosialisasi “Daur Ulang Limbah Rumah Tangga Menjadi Barang yang Bermanfaat bagi Masyarakat dalam Mewujudkan Desa Limehu yang Bersih”. Kegiatan ini dihadiri oleh kepala desa, aparat desa, serta masyarakat limehu. Pembuatan pot bunga ini di demonstrasikan langsung oleh mahasiswa.

Untuk proses pembuatan limbah rumah tangga menjadi pot bunga yang memanfaatkan handuk memerlukan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembuatannya yaitu kain bekas(handuk atau karpet), cat warna, kuas, ember, semen, tiang penyangga, sarung tangan, dan gunting. Proses pembuatan pot bunga dimulai dengan mengunting pola yang telah dibentuk pada kain bekas. Selanjutnya kain tersebut dibasahi, lalu kain dimasukkan kedalam adonan semen yang tidak terlalu cair dan tidak terlalu kental. Setelah itu siapkan ember dan penyangga yang berfungsi untuk membentuk pola pot bunga. Kain yang sudah dicelupkan kedalam adonan semen, lalu diletakkan dipermukaan ember yang telah disiapkan sebelumnya. Lalu ditaburi dengan serbuk-serbuk semen sedikit demi sedikit agar proses pengirangan menjadi lebih cepat dan pot bunga menjadi lebih kokoh. Pot bunga di biarkan selama beberapa jam hingga mengering. Pada proses ini pot yang sudah jadi tidak boleh dijemur dibawah sinar matahari karena dapat mengakibatkan keretakan pada permukaan pot. Setelah pot bunga kering mahasiswa selanjutnya mengecat pot bunga tersebut.

Salah satu solusi yang bisa kita lakukan untuk mengurangi volume sampah adalah daur ulang (*recycle*). Daur ulang merupakan salah satu cara untuk memodifikasi sampah atau barang bekas menjadi barang baru yang bermanfaat dan bernilai ekonomi. Disamping itu juga dalam mendaur ulang limbah/sampah rumah tangga memiliki beberapa manfaat, diantaranya adalah (Putra, 2020) :

1. Mengurangi pencemaran akibat sampah, menghemat energi, dan menjaga sumber daya alam
2. Mencegah timbulnya penyakit di sekitar kita
3. Menambah pengetahuan dan mengasah kreativitas
4. Menghemat pengeluaran
5. Menambah penghasilan

Selain memiliki manfaat, mendaur ulang sampah/limbah rumah tangga juga memiliki tujuan tersendiri jika dilakukan dengan baik. Beberapa tujuan mendaur ulang limbah/sampah rumah tangga adalah :

a) Proses daur ulang menjadi lebih mudah

Sampah jenis anorganik yang sulit terurai dapat didaur ulang menjadi benda yang kembali bermanfaat. Daur ulang sampah ini sebenarnya tidak sulit untuk dilakukan, namun prosesnya seringkali terhambat karena pemilahan atau pengelolaan sampah yang dilakukan belum tepat. Oleh karena itu, pengelolaan sampah yang benar yang dimulai dari setiap rumah tangga dapat betul-betul membantu mempermudah jalannya proses daur ulang.

b) Memperbaiki kesejahteraan masyarakat

Sampah yang telah didaur ulang biasanya dapat dijual kembali menjadi bentuk dan fungsi benda yang berbeda dari sebelumnya. Contohnya sampah *sachet* kopi instan yang dapat disulap menjadi tas belanja atau dompet cantik.

Masyarakat yang melakukan proses daur ulang ini secara langsung akan memperoleh keuntungan dari pengelolaan sampah yang baik hingga proses daur ulang yang mudah dilakukan.

c) Mengurangi jumlah sampah di laut

Tujuan pengelolaan sampah yang benar dan tepat lainnya adalah untuk membebaskan laut kita dari tumpukan sampah. Tumpukan sampah yang membahayakan makhluk hidup dan merusak laut merupakan hasil dari pemilahan

atau pengelolaan sampah yang sembarangan. Mulailah untuk menjalani kebiasaan baru yang baik dengan mengelola sampah dan membedakannya sesuai jenisnya.

d) Mengubah hidup dan lingkungan menjadi lebih sehat

Hidup dengan lingkungan yang bersih dan sehat merupakan hal yang penting dan utama. Pengelolaan sampah yang tepat dengan mengetahui setiap jenis sampah dan bagaimana cara memilah dan membuangnya dapat memberikan kontribusi yang positif untuk lingkungan sekitar. Lingkungan yang bersih nantinya akan menjauhkan kita dari segala jenis penyakit berbahaya, sehingga hidup menjadi lebih sehat dan terjaga kualitasnya.

Dari kegiatan sosialisasi ini diharapkan masyarakat dapat mengelola limbah rumah tangga menjadi barang yang bermanfaat dan menjadikan desa limehu sebagai desa yang bersih melalui masyarakat yang kreatif dan inovatif.

D. Program Tambahan

Program Mengajar Di SD

Menurut UUD 1945, **Pengertian Pendidikan Sekolah Dasar** merupakan suatu upaya untuk mencerdaskan dan mencentak kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif, berbudi pekerti, dan santun serta mampu menyelesaikan permasalahan dilingkungannya. Pendidikan sekolah dasar adalah pendidikan anak yang berusia 7 sampai 13 tahun sebagai pendidikan di tingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan sosial budaya. Disekolah dasar inilah siswa dituntut untuk menguasai kesemua bidang studi, bagaimana cara menyelesaikan masalah. Akan tetapi, pembelajaran tidak hanya dilakukan di sekolah saja, diluar sekolahpun sama saja itu merupakan suatu pembelajaran.

Dalam UUD No.20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran dan proses belajar agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan,

akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pengertian Pendidikan Sekolah Dasar juga memiliki makna yang sama dengan penjelasan yang terurai diatas, akan tetapi ada perbedaan dengan audience nya, yaitu siswa kelas dasar 1 sampai 6 yang ketentuan materi dan pokok bahasannya diatur dalam GBPP (Garis-Garis Besar Program Pengajaran).

Ada beberapa fungsi dari pendidikan dasar sebagai acuan sebelum melangkah ke jenjang pendidikan selanjutnya, karena jika pada tingkat pendidikan dasarnya saja kurang diperhatikan, maka tentu untuk ke tingkat selanjutnya juga akan sulit dan menjadi kurang baik. Adapun fungsi dari pendidikan dasar menurut Muhammad Ali dalam bukunya (2009:33) adalah sebagai berikut:

- a) Dengan melalui pendidikan dasar maka peserta didik akan dibekali kemampuan dasar yang terkait dengan kemampuan berpikir secara kritis, membaca, menulis, berhitung dan penguasaan – penguasaan dasar untuk mempelajari sains serta kemampuan dalam berkomunikasi yang merupakan suatu tuntutan kemampuan minimal dalam kehidupan bermasyarakat.
- b) Dengan pendidikan dasar dapat memberikan dasar – dasar untuk dapat mengikuti pendidikan pada tingkat selanjutnya. Karena pada hakikatnya keberhasilan mengikuti pendidikan di sekolah menengah serta perguruan tinggi banyak dipengaruhi oleh keberhasilan dalam mengikuti pendidikan dasar.

Kita semua tahu bahwasanya pendidikan dasar sangatlah penting dan sangat berpengaruh bagi perkembangan bangsa dan negara kedepan. Oleh karena itu marilah kita semua untuk mulai membenahi masalah – masalah yang mungkin masih banyak sekali muncul, salah satunya membenahi sarana dan prasana yang baik untuk anak didik.

Pendidikan merupakan salah satu indikator utama pembangunan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan nasional, karena salah satu penentu kemajuan suatu bangsa. Pendidikan bahkan sarana paling efektif untuk meningkatkan kualitas hidup

dan derajat kesejahteraan masyarakat, serta yang dapat mengantarkan bangsa mencapai kemakmuran. Muhammad Saroni (2011: 10) mengatakan, “Pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung dalam kehidupan sebagai upaya untuk menyeimbangkan kondisi dalam diri dengan kondisi luar diri. Proses penyeimbangan ini merupakan bentuk survive yang dilakukan agar diri dapat mengikuti setiap kegiatan yang berlangsung dalam kehidupan.” Pendidikan di dalamnya merupakan suatu proses, ada hubungan antara pendidik dan peserta didik, serta memiliki tujuan. Berdasarkan pendapat di atas, dapat ditegaskan bahwa pendidikan merupakan suatu proses reorganisasi dan rekonstruksi (penyusunan kembali) pengalaman yang bertujuan menambah efisiensi individu dalam interaksinya dengan lingkungan (Suprpti, 2020).

Tujuan pendidikan merupakan wahana terbentuknya masyarakat madani yang dapat membangun dan meningkatkan martabat bangsa. Pendidikan juga merupakan salah satu bentuk investasi manusia yang dapat meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat. Herera (Muhadjir Darwin, 2010: 271) menyampaikan, “melalui pendidikan, transformasi kehidupan sosial dan ekonomi akan membaik, dengan asumsi bahwa melalui pendidikan, maka pekerjaan yang layak lebih mudah didapatkan.” Dari apa yang dikemukakan dapat memberi gambaran bahwa pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar yang sangat penting dalam mencapai kesejahteraan hidup. Pendidikan memainkan peran kunci dalam membentuk kemampuan manusia untuk menyerap teknologi modern, dan untuk mengembangkan kapasitas agar tercipta pertumbuhan serta pembangunan yang berkelanjutan.

Pendidikan dapat digunakan untuk menggapai kehidupan yang memuaskan dan berharga, akan terbentuk kapabilitas manusia secara luas untuk mengisi pembangunan. Karakteristik anak sekolah dasar ada 2 yaitu perkembangan fisik dan kognitif masa sekolah dasar berlangsung antara usia 6 – 12 tahun. Sering disebut juga masa sekolah. Yaitu masa matang untuk belajar atau sekolah. Dilihat dari karakteristik

anak pertumbuhan fisik dan psikologisnya anak mengalami pertumbuhan jasmaniah maupun kejiwaannya.

Pertumbuhan dan perkembangan fisik anak berlangsung secara teratur dan terus menerus kearah kemajuan. Hubungan orang tua dan anak SD. Pada usia akhir, waktu anak-anak bersama keluarganya cenderung berkurang, karena anak lebih banyak di sekolah dan bermain dengan teman-teman. Namun demikian, dalam hal penanaman norma sosial, kontrol, dan disiplin, orang tua masih memiliki peranan penting bagi anak. Tujuan pendidikan di SDN Ngampelkulon adalah sebagai berikut menuntun pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, bakat dan minat siswa. Memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap dasar yang bermanfaat bagi siswa. Membentuk siswa yang baik di lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat dan melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan di SLTP. Memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap dasar bekerja di masyarakat. Terampil untuk hidup di masyarakat dan dapat mengembangkan diri sesuai dengan asas pendidikan seumur hidup.

Program mengajar di sekolah dasar merupakan salah satu program tambahan yang melibatkan 9 mahasiswa KKNT berjurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, adapun proses kegiatan ini kami fokuskan di 3 kelas yakni kelas 2,5 dan 6 hal ini di dasari oleh kurangnya tenaga pengajar di SDN 6 Tabongo sehingga kami memanfaatkan peluang ini untuk menyalurkan sedikit ilmu dan kemampuan kami dalam ajar mengajar.

Dalam kegiatan ini seluruh mahasiswa yang berjumlah 9 orang turut aktif berpartisipasi, setiap kelasnya kami berjumlah 3-4 orang untuk mengajar. kegiatan ini memberikan manfaat yang sangat besar bagi siswa-siswi SDN 6 Tabongo yang ada di desa Limehu Karena dengan adanya kami proses belajar mereka menjadi teratur, untuk baca tulis mereka sedikit berkembang dan juga kemampuan berkomunikasi mereka semakin baik dan juga kegiatan ini memberikan wadah bagi kami untuk mengaplikasikan kemampuan kami sebagai guru SD.

Program Mengajar Di PAUD

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan, sebagai bentuk bantuan bagi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Tujuan utamanya adalah untuk membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar, serta mengarungi kehidupan setelah dewasa kelak. Anak usia dini sendiri, menurut Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), adalah anak yang berusia 0-8 tahun. Pada periode ini, perkembangan otak anak sangat pesat karena anak menyerap segala jenis informasi dari lingkungan dan orang-orang yang berada di sekitarnya. Di Indonesia, pendidikan anak usia dini sendiri diwujudkan dalam bentuk pendidikan prasekolah bernama PAUD untuk anak 0-6 tahun. Pengertian Paud adalah jenjang pendidikan yang ditempuh sebelum anak masuk ke sekolah dasar. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan tujuan PAUD diadakan agar anak lebih siap sebelum memasuki pendidikan lebih lanjut.

Adapun manfaat yang bisa didapat oleh anak yang mengikuti PAUD antara lain (Zulfikar, 2021) :

a) Memiliki bekal pendidikan untuk jenjang berikutnya.

Pendidikan anak usia dini bisa menjadi bekal yang baik bagi pendidikan akademik anak nantinya. Jika anak sudah terbiasa belajar sedari kecil, ketika memasuki jenjang sekolah berikutnya akan lebih siap dan cepat. Hal tersebut memungkinkan anak untuk menimba ilmu dengan lebih baik.

b) Membantu perkembangan emosional dan intelektual anak

PAUD juga bisa membantu perkembangan emosional dan kecerdasan anak. Selain itu, anak juga bisa memiliki sikap lebih sabar, mandiri, dan mudah bergaul dengan orang lain.

Anak juga akan diajarkan untuk berhitung, membaca, menulis, dan terlatih untuk menuang kreativitasnya melalui kegiatan yang menyenangkan seperti menggambar dan bernyanyi. Pengalaman yang didapat di PAUD ini dapat memupuk kecerdasannya.

c) Kepribadian anak menjadi lebih positif

Salah satu yang terpenting dalam pendidikan anak usia dini adalah membantu anak untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

Dengan bersosialisasi dengan teman sebayanya, belajar, dan bermain dengan senang, anak-anak bisa mengelola stres dan belajar menyelesaikan masalah. Hal itu bisa membuat anak memiliki kecenderungan kepribadian yang lebih positif di masa depan.

Program Mengajar pada anak usia dini kami laksanakan di PAUD Nurul Huda, dimana sekolah PAUD di desa Limehu mempunyai dua kelas yaitu kelas A dan B, kelas A berjumlah 15 orang dan kelas B berjumlah 11 orang. Sekolah tersebut mempunyai tiga guru maka dari itu kami menjalankan program tersebut. Manfaat yang desa dapatkan dari kami mengajar di PAUD yaitu kita mulai mengenalkan lagu dan beberapa pembelajaran yang baru khususnya pada anak usia dini kita juga menstimulus dengan baik sesuai dengan prosedur pembelajaran, begitupun sebaliknya kami juga mendapatkan manfaat yaitu kami mulai mengenal orang baru khususnya pada PAUD Nurul Huda kami juga mendapatkan arahan yang sangat luar biasa dari guru-guru disana.

Program Sosialisasi Protokol Kesehatan, Pendataan, Dan Edukasi Mengenai Vaksinasi

Kesadaran masyarakat di desa Limehu tentang penerapan protokol kesehatan masih sangat minim. Dimana masyarakat yang melakukan vaksinasi baru mencapai 20% dari jumlah penduduk. Mengacu pada hal itu, mahasiswa KKNT desa membangun UNG bersama pemerintah desa Limehu melakukan pendataan kembali dan penyuluhan pencegahan Covid-19.

Mahasiswa KKNT desa membangun UNG yang berjumlah 16 orang mendampingi pemerintah desa dalam menjelaskan mulai dari tatacara mencuci tangan yang bersih, cara pemakaian masker yang benar serta asupan yang dianjurkan untuk dikonsumsi pada masa pandemi. Masih banyaknya masyarakat yang mengabaikan bahkan tidak mau menggunakan masker memiliki banyak alasan, misalnya mereka mengaku sesak nafas karena tidak terbiasa pakai masker.

Pemerintah desa limehu juga memberikan edukasi tentang pentingnya disiplin protokol kesehatan ini dilakukan dengan melakukan siaran keliling ke semua dusun desa yang ada di wilayah Kecamatan Tabongo khususnya di desa Limehu secara bergantian. Siaran keliling ini melibatkan mahasiswa KKNT desa membangun UNG, petugas puskesmas bersama relawan, aparat desa, Bhabinsa dan Bhabinkamtibmas serta organisasi kepemudaan karang taruna dan lain sebagainya. Sosialisasi Protokol Kesehatan dan edukasi tentang vaksinasi kepada masyarakat merupakan salah satu agenda dari kegiatan mahasiswa KKN Tematik UNG.

Program ini dilaksanakan guna menghimbau warga desa untuk selalu menaati protokol kesehatan disaat masa pandemi covid-19 sekarang ini. Dalam kegiatan ini, mahasiswa menjelaskan kepada warga desa untuk selalu menerapkan 5M yaitu mencuci tangan dengan cara yang baik dan benar, memakai masker saat bepergian, menjaga jarak, menghindari kerumunan serta membatasi kegiatan diluaran rumah. Selain itu, diketahui juga masih banyak warga desa yang belum melakukan vaksinasi, jadi mahasiswa KKN Tematik UNG memberikan edukasi terkait pentingnya vaksinasi pada masyarakat khususnya desa limehu. Kegiatan ini dilakukan langsung oleh mahasiswa KKN Tematik UNG dan didampingi oleh masing-masing dari ketua dusun desa limehu.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengertian kepada masyarakat desa limehu, agar selalu meningkatkan kedisiplinan untuk mematuhi protokol kesehatan melalui 3M, memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir serta menjaga jarak. Diharapkan kegiatan ini mampu memberikan

motivasi kepada aparat yang ada di desa sehingga bergerak memberikan pemahaman tentang protokol kesehatan hingga ke tingkat RT/RW di desanya masing-masing.

Selain memberikan edukasi tentang bahaya covid-19 dan manfaat vaksinasi bagi semua warga masyarakat desa limehu, mahasiswa KKNT desa membangun UNG juga melakukan kegiatan pembagian masker yang dilakukan dengan cara *door to door*. Mahasiswa KKNT desa membangun UNG membentuk kelompok menjadi 5. Karena di desa limehu tersebut terdapat 5 dusun, sehingga pembagian masker dilakukan sesuai dengan jumlah dusun yang ada di desa limehu tersebut.

Program Jumat Bersih

Kegiatan jumat bersih merupakan kegiatan bersih-bersih dan gotong royong yang dilaksanakan setiap hari jumat. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Pemerintah Desa Limehu bersama dengan mahasiswa KKNT desa membangun UNG. Maksud dan tujuan kegiatan ini untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekitar, sehingga masyarakat dapat tinggal di lingkungan yang bersih dan nyaman. Kegiatan Jumat Bersih dilaksanakan di sekitaran lingkungan Desa Limehu, yang dibagi menjadi 4 kelompok. Masing-masing kelompok bertanggung jawab membersihkan areal tugas masing-masing. Adapun 4 areal yang tersebar adalah (1) areal kantor Desa Limehu, (2) areal lingkungan yang berada dekat dengan kantor desa limehu, (3) areal sekolah yang berada tepat di depan kantor desa limehu, (4) areal mesjid yang berada dekat dengan kantor desa limehu.

Kegiatan jumat bersih merupakan rangsangan yang diberikan oleh Pemerintah Desa Paksebalı kepada masyarakat untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan untuk menuju keluarga yang lebih sehat. Kegiatan jumat bersih ini dapat memotivasi masyarakat desa Paksebalı untuk bergotong royong membersihkan dan menjaga lingkungan sekitar yang bersih dari sampah utamanya sampah plastik. Kegiatan ini juga diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat dan menjadikannya sebagai kegiatan rutin desa pada hari jumat.

Tujuan yang akan dicapai dari kegiatan Jumat bersih adalah menumbuhkan rasa memiliki di kalangan masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan demi kesehatan, sehingga suasana di desa akan terasa nyaman dan dapat terpelihara dengan baik. Kegiatan aksi kerja bhakti pada hari Jumat, disebut gerakan Jumat Bersih, yang disertai juga kegiatan senam pagi oleh mahasiswa KKNT desa membangun UNG bersama masyarakat desa Limehu. Kegiatan ini diharapkan dibudayakan Jumat Bersih bisa berkembang menjadi Jumat Sehat. Karena perilaku hidup bersih sangat menentukan pola hidup sehat, di lingkungan masing-masing. Lingkungan tempat yang sehat akan mendukung sikap kerja personal yang sehat, sehingga mempengaruhi produktifitas kerja yang berkualitas, bagi perkembangan desa Limehu ke depan.

Jumat Bersih merupakan salah satu kegiatan tambahan mahasiswa KKN Tematik UNG. Program ini dilaksanakan setiap hari Jumat. Pada pelaksanaan program ini kami melakukan pembersihan pada Empat mesjid yang ada di desa Limehu, yaitu mesjid Nurul Huda, mesjid Baiturrahim, mesjid Attaubah, dan mesjid Alhidayah. Kami sangat bersyukur untuk melakukan pembersihan ini karena kegiatan ini merupakan salah satu program kami untuk desa Limehu.

Kegiatan Jum'at bersih yang dilaksanakan di Desa Limehu selain memiliki tujuan yang telah diuraikan diatas sebelumnya juga bertujuan untuk meningkatkan sikap gotong royong di masyarakat, meningkatkan rasa kepedulian akan kebersihan lingkungan, dan membiasakan hidup sehat. Kegiatan ini dilakukan setelah habis subuh hingga jam 6 pagi di setiap hari Jumat. Hasil yang diperoleh dari kegiatan Jumat Bersih ini antara lain lingkungan sekitar rumah, Jalan Protokol desa dan saluran air menjadi lebih bersih dan tidak ada sampah yang berserakan, antusias masyarakat juga sangat baik ini dilihat dari banyaknya masyarakat yang hadir dalam kegiatan Jumat bersih ini.

Program Olahraga

Program olahraga merupakan salah satu program tambahan yang kami buat pada KKNT 2021 di desa Limehu. Kegiatan olahraga ini terbagi menjadi tiga jenis yaitu, bola kaki dangdut, bola kaki mini, dan takraw. Olahraga ini diikuti oleh tiap-tiap dusun yang berada di desa limehu, kegiatan ini dilaksanakan di lapangan SORGA (sarana olahraga) di desa limehu, kegiatan ini berlangsung pada tanggal 09/09/2021 dan berakhir pada tanggal 11/10/2021 dan didukung oleh pemerintah desa beserta karang taruna tinelo.

Manfaat yang desa dapatkan dari kegiatan olahraga ini yaitu dapat menyalurkan bakat dan potensi yang ada pada diri masyarakat desa limehu khususnya dalam bidang olahraga serta menjalin silaturahmi antara masyarakat di desa limehu, harapan kami juga dengan adanya kegiatan olahraga ini, dapat melahirkan atlet-atlet yang dapat berprestasi mengharumkan nama desa limehu.

Seluruh rangkaian kegiatan mahasiswa KKNT desa membangun diakhiri dengan pemerintah desa Limehu melakukan kegiatan karyawisata yang berlokasi di tempat wisata Minanga Kabupaten Gorontalo Utara. Adapun tujuan dari diadakannya kegiatan karyawisata ini adalah sebagai perpisahan dengan mahasiswa KKNT desa membangun UNG yang kurang lebih 60 hari atau 2 bulan bersama warga masyarakat desa limehu dalam menjalankan program baik program yang dibawa oleh mahasiswa maupun program yang ada di desa limehu tersebut. Selain itu juga tujuan daripada karyawisata ini sebagai kegiatan untuk menghilangkan kejenuhan mahasiswa KKNT desa membangun UNG dalam melaksanakan begitu banyak program yang harus mereka selesaikan. Dengan bimbingan pemerintah desa limehu mengajak mahasiswa menuju tempat wisata minanga yang dapat digunakan sebagai sarana untuk melepas kejenuhan dan bergembira bersama karang taruna dan pemerintah desa.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan daur ulang sampah rumah tangga dalam hal ini adalah karpet/handuk bekas yang dilakukan oleh mahasiswa KKNT desa membangun UNG yang berlokasi di desa limehu adalah salah satu pilihan dan cara yang tepat untuk menerapkan pola hidup sehat dan menciptakan lingkungan yang asri juga bersih. Ini adalah salah satu kegiatan yang akan menjadi kebiasaan yang membantu masyarakat desa limehu selain desa menjadi bersih juga bias membantu menghasilkan uang sambil membantu dalam melestarikan lingkungan. Pengelolaan sampah atau limbah yang tidak mempergunakan metode dan teknik pengelolaan sampah yang ramah lingkungan selain akan dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan juga akan sangat mengganggu kelestarian fungsi lingkungan baik lingkungan pemukiman, hutan, persawahan, sungai dan lautan.

B. Saran

Melalui kegiatan ini, ada beberapa hal penting yang perlu disarankan kepada seluruh pihak yang terkait terutama bagi masyarakat desa limehu, diantaranya adalah:

- a. Perlunya memperhatikan kebersihan lingkungan dan banyak mempelajari bagaimana cara mengolah atau mendaur ulang kembali sampah rumah tangga menjadi barang bekas yang bias dimanfaatkan dan juga bias menghasilkan sedikit tambahan ekonomi.
- b. Pentingnya menjaga/menerapkan protkes agar terhindar dari bahaya virus covid-19 dan tidak perlu takut dalam melakukan vaksin. Sebab dengan adanya bantuan vaksin bias membantu kita terhindar dari covid-19

DAFTAR PUSTAKA

- Faisal Wisjachudin, Nuraini Elin. 2010. *Validasi Metode AANC Untuk Pengujian Unsur Mn, Mg dan Cr Pada Cuplikan Sedimen di Sungai Gajahwong*, Jurnal Badan Tenaga Nuklir Nasional, Yogyakarta
- Hayat, Hasan Zayadi. 2018. *Model Inovasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga*. JU-Ke, Volume 2, Nomor 2, Desember 2018, hlm. 131 – 141. [269680-model-inovasi-pengelolaan-sampah-rumah-t-208d562c.pdf](#). Diakses tanggal 22 Juli 2021. Pukul 16.00 WITA
- Naomi Agina. 2021. Manfaat dan Tujuan Pengelolaan Sampah Untuk Manusia Dan Lingkungan. <https://laundry.drop.id/blog/d-laundry/tujuan-pengelolaan-sampah/>. Diakses Tanggal 21 November 2021. Pukul 21.17 Wita
- Pijungwati T. Gayuh. 2021. *Tak Cuma Baik untuk Lingkungan, Ini 5 Manfaat Lain dari Daur Ulang Sampah Rumah Tangga* <https://www.fimela.com/lifestyle/read/4572670/tak-cuma-baik-untuklingkungan-ini-5-manfaat-lain-dari-daur-ulang-sampahrumahtangga#:~:text=Manfaat%20Lingkungan,menghemat%20energi%2C%20dan%20mengurangi%20polusi>. Diakses tanggal 21 November 2021 Pukul 20.10 Wita
- Putra Pranata Rivandi. 2020. *5 Manfaat Mendaur Ulang Limbah, Gak Cuma Baik Untuk Lingkungan*. <https://www.idntimes.com/life/inspiration/rivandi-pranandita-putra/manfaat-mendaur-ulang-sampah-c1c2/5> diakses tanggal 21 November 2021 pukul 20.42 Wita
- Riswan, Henna Rya Sunoko, Agus Hadiyanto. 2011. *Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Daha Selatan*. Jurnal Ilmu Lingkungan Vol.9, No. 1, April 2011. [99955-ID-pengelolaan-sampah-rumah-tangga-di-kecam_2.pdf](#). diakses tanggal 22 Juli 2021. Pukul 15.22 WITA.
- Sulistiyorini, Lilis. 2005. *Pengelolaan Sampah Dengan Cara Menjadikannya Kompos*. Jurnal Kesehatan Lingkungan, Volume 2, Nomor 1, Tahun 2005. Hal. 77-84.
- Sunarso Siswanto. 2005. *Hukum Pidana Lingkungan Hidup dan Strategi Penyelesaian Sengketa*. Cet. I, Jakarta. PT Rineka Cipta.

- Suprapti. 2020. Pentingnya Memahami Pendidikan Di Sekolah Dasar. <https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmu-guruku/2020/02/13/pentingnya-memahami-pendidikan-di-sekolah-dasar/>. Diakses tanggal 21 November 2021. Pukul 21.41 Wita
- Suyoto, Bagong. 2008. *Rumah Tangga Peduli Lingkungan*. Prima Media, Jakarta.
- Suwarna, I Wayan. 2008. *Model Penanggulangan Masalah Sampah Perkotaan Dan Perdesaan*. Makalah disampaikan pada Dies Natalis Universitas Udayana.
- Zulfikar Fahri. 2021. *Manfaat Dan Pentingnya Pendidikan AUD*. <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-5614625/ini-manfaat-dan-pentingnya-pendidikan-anak-usia-dini#:~:text=Jakarta%20%2D%20Pendidikan%20anak%20usia%20dini,mengarungi%20kehidupan%20setelah%20dewasa%20kelak.>

Lampiran 1. Produk/Luaran Pelaksanaan Program)



Penerimaan Mahasiswa KKN-T desa membangun oleh pemerintah desa yang diterima langsung oleh bunda desa Limehu Ibu Yuman A. Rahman, SH

4G 4G 07.01

WARTA1.id

Berita Gorontalo • Berita Sulut Kriminal New

Mahasiswa KKN UNG Manfaatkan Limbah RT Jadi Pot Bunga

Taufik Purwanto - **Headline**, Limboto

Senin, 8 November 2021

f t a w



Mahasiswa UNG yang melakukan KKN di Desa Limehu Kecamatan Tabongo

WARTA1.ID – Mahasiswa KKN Tematik UNG 2021 memanfaatkan limbah rumah tangga seperti kain bekas (handuk dan karpet) untuk dijadikan pot bunga guna menambah nilai estetika lingkungan di Desa Limehu,

< Q ≡ ⚙ 2

4G 4G 06.55

Mode Data Beli Data Buka Gratis

← Q Cari

Kkn Desa Limehu 26 Sep

Sabtu, 25 September 2021
Kegiatan sosialisasi protokol kesehatan sekaligus pendataan masyarakat yang sudah atau belum di vaksinasi.
#day11



f Buka Pusat Informasi COVID-19 untuk sumber informasi vaksin.
[Dapatkan Info Vaksin](#)

4







Kegiatan inti mahasiswa KKNT desa membangun desa Limehu bersama masyarakat melakukan daur ulang limbah/sampah rumah tangga menjadi pot bunga

Lampiran 2. Dokumentasi Pelaksanaan Program Kerja





Kegiatan program jumat bersih yang dilakukan oleh mahasiswa KKNT desa membangun UNG bersama warga masyarakat desa Limehu





Mahasiswa KKNT Desa Membangun UNG melakukan kegiatan mengajar di Sekolah Dasar yang ada di Desa Limehu





Mahasiswa KKNT Desa Membangun UNG selain mengajar di Sekolah Dasar juga mengajar Di Taman Kanak-Kanak





Kegiatan pembagian masker yang dilakukan oleh mahasiswa KKN1 desa membangun UNG yang dilakukan secara door to door di 5 dusun yang ada di desa limehu





Kegiatan program tambahan mahasiswa KKNT desa membangun di desa Limehu, belajar membaca Al Qur'an





Kegiatan olah raga yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKNIT desa membangun UNG bersama Karang taruna desa Limehu



Penarikan mahasiswa KKNT desa membangun desa Limehu yang dilepas langsung oleh bunda desa ibu Yuman A. Rahman, SH



Perpisahan mahasiswa KKNT desa membangun UNG yang dilaksanakan di tempat wisata Minanga Kabupaten Gorontalo Utara